BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan pra eksperimen *One Grup Pretest-Posttest* (Handayani & Riyadi, 2015) . Jenis penelitian yang mencari sebab akibat dalam melakukan manipulasi pada variabel bebas disebut penelitian pre eksperimen (Swarjana, 2012) . Pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan antara lain *pretest*, intervensi, dan *posttest* (Simarmata, et al., 2021). Bentuk rancangan pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

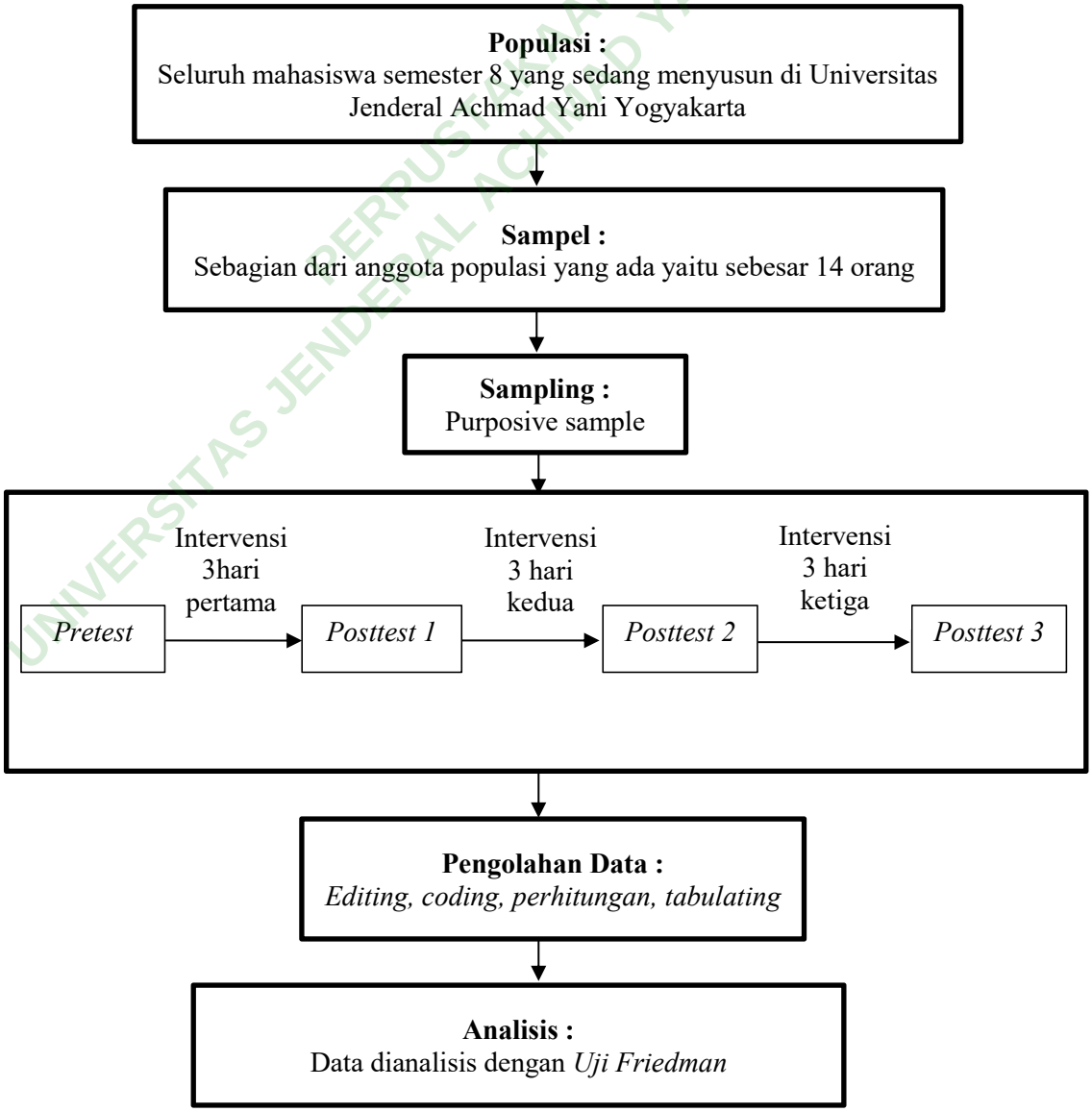

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk mendapatkan informasi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Purnomo & Bramantoro, 2018) . Kriteria untuk pemilihan lokasi penelitian seperti adanya masalah penelitian yang dibuktikan dengan laporan kasus dari masalah penelitian, tersedianya responden yang memadai, dan belum pernah dilakukan penelitian terkait judul atau topik tersebut di lokasi penelitian (Sinaga, 2017) . Tempat penelitian pada penelitian ini di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kapan waktu penelitian akan dilaksanakan (Purnomo & Bramantoro, 2018) . Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2021 - Juli 2022. Pengambilan informasi data pada tanggal 6 – 18 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Individu yang menjadi topik dalam suatu penelitian disebut populasi. Seorang peneliti dapat menentukan populasi penelitiannya dengan tegas dan jelas dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi (Roflin, et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 8 yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 115 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian jumlah dari seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sample* (Handayani & Riyadi, 2015). Kemudian seluruh mahasiswa semester 8 akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. Kriteria sampel inklusi pada penelitian ini yaitu :
   1) Mahasiswa aktif semester 8 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   2) Mahasiswa semester 8 yang sedang melaksanakan skripsi
   3) Mahasiswa dalam menurunkan ansietas belum pernah mendengarkan murottal Al-Qur'an untuk tujuan terapi intervensi.
   4) Intervensi dilakukan pada mahasiswa yang menghadapi kecemasan ringan, sedang, berat, dan panik.
b. Kriteria sampel ekslusi pada penelitian ini yaitu :
   1) Responden beragama non muslim
   2) Responden yang tidak mengalami kecemasan
   3) Responden tidak dapat mengikuti penelitian sampai selesai

3. Besar Sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus (Dahlan, 2016) yaitu:

$$n = \left\{\frac{\sigma\,(z_{1-\alpha/2} + z_{1-\beta})}{(\mu_1 - \mu_2)}\right\}^2$$

$$= \frac{3\,(1{,}960+1{,}282)}{2{,}69}$$

$$= \frac{31{,}53}{2{,}69}$$

= 11,72 + 20% = 14,065 dibulatkan menjadi menjadi 14 sampel

Keterangan:

$Z_{1-\alpha/2}$ = Standar normal deviasi untuk α 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi untuk β 1.282

$\mu_1 - \mu_2$ = Beda mean yang dianggap bermakna secara klinik antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*)

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean data *pretest* dan *posttest* berdasarkan literature

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. Variabel

1. Variabel Independen

Variabel merupakan karakteristik atau sifat dari individu yang dilakukan, diukur dan diamati oleh peneliti (Sinaga, 2017). Variabel independen (bebas) apabila berubah maka akan dapat mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya (Handayani & Riyadi, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu terapi Al-Qur'an.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel ini dapat berubah karena perubahan pada variabel independen (Handayani & Riyadi, 2015) . Menurut (Djaali, 2020) mendalami pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas merupakan inti dari sebuah penelitian ilmiah. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu tingkat ansietas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah memberikan pengertian pada variabel yang diteliti sehingga dapat diukur dan dipahami (Sinaga, 2017) . Manfaat dari definisi operasional yaitu untuk pengembangan instrumen.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Hasil Ukur
1.	Terapi Al-Qur'an	Terapi murottal Al-Qur'an merupakan terapi intervensi non farmakologi yang memiliki manfaat untuk mengurangi kecemasan pada individu. Mendengarkan lantunan Al-Qur'an memberikan efek seperti memberi kenyamanan, ketentraman, dan penghilang pikiran-pikiran negatif. Oleh karena itu mendengarkan murottal Al-Qur'an	Audio MP3	-	-

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

		sebagai pengingat kita kepada sang pencipta			
2.	Tingkat Ansietas	Ansietas merupakan suatu respons tubuh terhadap peristiwa yang terjadi dan bersifat negatif sehingga dapat mengakibatkan ketidaknyamanan bagi individu. Selain itu ansietas merupakan bentuk kekhawatiran yang akan terjadi dimasa depan dan tidak bisa dikendalikan.	Kuesioner Skala *Hamilton on Anxiety Rating Scale* (HARS) dengan 14 pertanyaan	Numerik	Skor < 6 = tidak ada ansietas, Skor 7-14 = ansietas ringan, Skor 15-27 = ansietas sedang, Skor >27 = ansietas berat

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan informasi data pada penelitian yaitu kegiatan untuk mengumpulkan data mentah yang dilakukan pada setiap populasi dengan menggunakan kuesioner (Sinaga, 2017) . Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang diisi langsung oleh responden (Sinaga, 2017) . Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner *HARS* (*Hamilton Anxiety Rating Scale)*. Kuesioner ini berisi 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban nilai, antara lain:

a. Nilai 0 = Tidak Ada Gejala (Keluhan)
b. Nilai 1 = Gejala Ringan
c. Nilai 2 = Gejala Sedang
d. Nilai 3 = Gejala Berat
e. Nilai 4 = Gejala Panik

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dilakukan dengan mengisi *google form* secara daring melalui *Whatsapp* dan menggunakan audio mp3.
b. Mengirimkan kuesioner HARS dengan 14 pertanyaan yang harus dijawab.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Responden hanya perlu menjawab dengan memilih nilai 0 menunjukan Tidak Ada Gejala (Keluhan), nilai 1 menunjukan Gejala Ringan, nilai 2 menunjukan Gejala Sedang, nilai 3 menunjukan Gejala Berat, dan nilai 4 menunjukan Gejala Panik.
d. Terapi Al-Qur'an dilakukan selama 2 minggu dengan tiga tahapan yaitu pre-eksperimen, eksperimen, dan post-eksperimen.
e. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data awal pada mahasiswa semester 8 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
f. Tahap kedua yaitu tahap eksperimen, peneliti akan melakukan intervensi pada mahasiswa yang mengalami ansietas ringan, sedang, berat, dan panik. Sebelum dilakukan intervensi peneliti memberikan instruksi pada responden melalui grup *Whatsapp*. Responden diberi intruksi untuk menutupkan mata selama terapi intervensi, lalu memposisikan tubuhnya senyaman mungkin agar responden dapat khusyu'. Lalu, diputarkan dikamar masing-masing dengan pintu kamar yang tertutup.
g. Langkah ketiga yaitu dilakukan *posttest*, responden diberikan kuesioner untuk menjawab perasaan yang dialami setelah diberikan terapi Al-Qur'an. Di minggu kedua, peneliti melakukan intervensi dan *posttest* ulang. Hal ini dilakukan untuk membandingkan tingkat penurunan ansietas dan ada tidaknya pengaruh dari mendengarkan ayat Al-Qur'an pada responden dari minggu pertama sampai minggu kedua.
h. Penelitian ini menggunakan surah Al-Insyirah ayat 1-8 beserta terjemahnya yang dilagukan oleh seorang Qori ternama yaitu Shaykh Mishari Rasyid. Terapi Al-Qur'an dilakukan melalui audio MP3 dengan durasi 1 menit 24 detik. Menurut Assegaf (2013) mengungkapkan bahwa terapi yang dilakukan di pagi dan sore karena waktu tersebut manusia lalai akan kewajibannya. Oleh karena itu, waktu pagi dan sore waktu terbaik untuk berdo'a dan beribadah sehingga menjadi pengingat pada sang pencipta. Selain itu, dada menjadi lapang, hati menjadi tenang, pikiran menjadi lebih damai, dan fisik menjadi lebih baik (Indriyati, et al. 2021).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

i. Peneliti mengingatkan pada pagi dan sore hari melalui personal chat untuk memastikan responden mendengarkan murattal Al-Qur'an yang telah dikirimkan.
j. Intervensi dilakukan sebanyak tiga kali dalam dua minggu dalam waktu 4 menit 12 detik.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan pada suatu instrumen untuk menunjukan kevalidan pada pengukuran (Handayani & Riyadi, 2015) . Instrumen yang memiliki angka validitas yang tinggi dapat dinyatakan kuat, apabila instrumen yang digunakan kurang kuat berati mempunyai angka validitas yang rendah (Notoatmojo, 2010) . Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan HARS yang telah dilakukan uji validasi dan telah baku. (Indriyati, et al., 2021) mengungkapkan bahwa kuesioner HARS sudah ditingkatkan oleh KPBJ (Kelompok 36 Psikiatri Biologi Jakarta) dalam bentuk AAS (Anxiety Analog ScalE). Selain itu, pada tahun 1984 Anxiety Analog Scale sudah diukur validitas dan mendapat kedekatan korelasi dengan nilai (r = 0.57 – 0.84).

2. Reliablitias

Menurut (Handayani & Riyadi, 2015) reliabilitas adalah kekonsistenan pada pengukuran. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila digunakan secara berulang-ulang dengan hasil nilai sama. Pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach 'stest. Menurut (Indriyati, et al., 2021) dalam (Arikunto, 2014) Alpha Cronbach 'stest ialah sebuah alat ukur dengan metode yang teruji dan terpercaya dalam mengukur sebuah pertanyaan. Apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabilitas. Seperti halnya instrumen HARS yang memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi. Oleh karena itu peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut. Hal ini dibuktikan pada saat penilaian kecemasan pada penelitian trial clinic mendapatkan nilai sebanyak 0.93 dan 0.97 (Indriyati, et al., 2021).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data merupakan sebuah proses memindahkan data mentah menjadi data untuk dianalisis. Dalam hal ini pengolahan data merupakan proses meringkas data atau membuat data ringkasan (Sinaga, 2017) . Dalam memproses suatu data dapat menggunakan perangkat lunak seperti SPSS, antara lain (Haryanti, 2021):

a. *Editing Data*

Editing data merupakan suatu proses mengoreksi jawaban dengan mengecek kembali data yang telah diisi oleh responden. Jika ada data yang salah maka peneliti akan melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding Data*

Coding data merupakan proses memberi kode dengan kode numerik (angka) pada variabel yang akan diteliti. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji data dan akan mempersingkat entry data.dan untuk memudahkan dalam menggunakan SPSS dapat dilakukan *Coding* seperti:

1) Usia responden

Kode 1 : 21

Kode 2 : 22

Kode 3 : 23

Kode 4 : 24

2) Jenis kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

3) Tingkat Ansietas

Kode 1 : Tidak ada ansietas

Kode 2 : Ringan

Kode 3 : Sedang

Kode 4 : Berat

Kode 5 : Panik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Perhitungan Data

Perhitungan data dapat dilakukan secara manual atau entry data ke dalam komputer (Sinaga, 2017).

d. Tabulating

Pada proses ini peneliti membuat kategorisasi pengelompokan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase sesuai yang kuesioner yang telah ditentukan skornya (Sinaga, 2017).

2. Metode Analisis Data

a. Analisa Univariat

Menurut (Lapau, 2013) analisa univeriat merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data. Hasil yang didapatkan berupa gambaran distributor dari responden diantaranya yaitu data usia, data jenis kelamin, dan data tingkat ansietas pada mahasiswa pre dan post intrevensi. Yang mana hasilnya akan berbentuk tabel distribusi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

b. Analisa Multivariat

Analisa multivariat ialah analisa data yang dilakukan pada dua variabel secara bersama-sama untuk menguji variabel yang diduga berpengaruh terhadap masalah utama pada penelitian (Hasnidar, et al., 2020) . Data variabel pada penelitian ini variabel bebas (independen) ialah Terapi Al-Qur'an dan data variabel terikat ialah tingkat ansietas yang menggunakan skala numerik. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Uji Repeated Measures Anova* hal ini disebabkan karena penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis hipotesis komparatif, skala variabel numerik, variabel berpasangan, dan memiliki jumlah kelompok lebih dari

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dua kelompok. *Uji Repeated Measures Anova* mempunyai syarat yaitu ditribusi data harus normal, apabila syarat tersebut tidak terpenuhi maka digunakan uji alternatif yaitu *Uji Friedman*. Langkah – langkah dalam melakukan *Uji Repeated Measures Anova* yaitu dengan melakukan uji normalitas data menggunakan parameter *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan kurang dari 50 responden. Data dikatakan mempunyai data normal apabila $p > 0,05$. Apabila memenuhi syarat data normal maka digunakan *Uji Repeated Measures Anova*.

I. Etika Penelitian

Menurut (Kurniawan & Agustini, 2021) prinsip dan etika penelitian kesehatan terdapat beberapa dasar, yaitu:

1. *Respect For Human Diginity* (Menghormati Orang Lain)

   Pada saat pengumpulan data peneliti menjelaskan kepada responden sehingga peneliti mendapatkan persetujuan tertulis dari responden dan selama pengumpulan data tidak mengganggu aktivitas responden. Apabila pada saat dilakukan pengambilan data respondem memilih menolak dan tidak bisa melanjutkan penelitian, maka peneliti harus bisa menghargai dan menghormati keputusan responden.

2. *Respect For Privacy and Cofindentiality*

   Selama pengumpulan data peneliti memberikan kenyamanan pada responden pada saat menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Peneliti memastikan bahwa responden tidak merasa tertekanan pada saat menjawab pertanyaan.

3. *Respect For Justice* (Keadilan)

   Selama pengumpulan data peneliti diharapkan tidak membandingkan responden. Selain itu, peneliti akan menekankan pada kesamaan perlakukan pada responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. *Deception* (Kecurangan)

   Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa responden mengatakan apa yang diketahui olehnya atau menekannkan pada realita yang terjadi selama penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian
   a. Mengajukan judul penelitian dan berdiskusi dengan dosen pembimbing.
   b. Melakukan studi literatur jurnal, artikel, dan text book sebanyak mungkin sesuai judul penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.
   c. Peneliti menyusun BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian
   d. Peneliti menyusun BAB II berisi landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep, dan hipotesis penelitian
   e. Peneliti menyusun BAB III berisi metode penelitian atau rencana penelitian
   f. Peneliti berdiskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait susunan bab 1, 2, dan 3 dan melakukan revisi proposal skripsi
   g. Peneliti meminta surat izin studi pendahuluan kepada PPKM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   h. Peneliti melakukan cek plagiarisme pada proposal skripsi
   i. Peneliti mempresentasikan proposal skripsi
   j. Peneliti melakukan revisi atau perbaikan proposal skripsi
2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Peneliti mengurus surat izin penelitian kepada PPKM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   b. Peneliti meminta data mahasiswa semester 8 yang beragama Islam pada bagian BAA Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   c. Peneliti meminta surat etik penelitian kepada LPPM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria pada sampel penelitian
e. Peneliti mengirim pesan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi melalui personal chat dan menjelaskan kriteria sampel pada penelitian. Jika responden bersedia mengikuti penelitian, responden diminta mengisi persetujuan *informed consent* sebagai bukti responden mampu dan mau menjadi subyek penelitian dan menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner.
f. Pada hari ke satu, responden diminta untuk mengisi *pretest* untuk mengetahui kecemasan yang sedang dialami oleh mahasiswa tersebut. Jika ada mahasiswa yang tidak mengalami ansietas, maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti penelitian ini.
g. Peneliti membuat grup di *Whatsapp,* lalu menjelaskan prosedur dan alur pengisian kuesioner pada responden
h. Peneliti mengirimkan murottal Al-Qur'an melalui audio mp3 selama sembilan hari pada waktu pagi dan sore hari. Peneliti selalu mengingatkan responden untuk mendengarkan murottal Al-Qur'an melalui personal chat.
i. Peneliti memastikan dan memantau responden agar selalu mendengarkan murattal Al-Qur'an dengan cara mengingatkan melalui personal chat.
j. Peneliti memantau responden mengirimkan *google* form berupa *posttest 1* pada hari kelima, *posttest 2* pada hari kesembilan, dan *posttest 3* pada hari ketigabelas pada siang atau sore.
k. Peneliti mengecek *google form pretest* dan *postest 1, 2,* dan *3* untuk menghindari kesalahan pada data penelitian dan mengecek kelengkapan data apakah data yang didapatkan sudah sesuai dengan penelitian
l. Mengakhiri pertemuan dengan responden
m. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing

3. Penyusunan Laporan Penelitian
   1. Semua informasi data yang telah terkumpul akan dianalisa menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi SPSS
   2. Mahasiwa berdiskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai data hasil analisa data

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Mahasiswa menyusun BAB IV berupa hasil penelitian, pembahasan, dan BAB V yang berisi kesimpulan dan saran
4. Mahasiwa berdiskusi dengan dosen pembimbing
5. Mahasiswa mengajukan surat pemohonan izin untuk melaksanakan sidang
6. Mahasiswa melaksanakan ujian hasil penelitian
7. Mahasiswa mengajukan laporan skripsi ke dosen pembimbing dan penguji

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA